



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN AND CREATE) BERBANTUAN NEARPOD TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Siti Aisah¹, Ayis Crusma Fradani², Ahmad Kholiql Amin³

¹IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: sitiaisa1510@gmail.com

Abstract

This study examines the effect of applying the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) learning model integrated with Nearpod interactive media in improving economic learning achievement. The experimental study was conducted on 32 students of class XI-E MAN 2 Bojonegoro in the academic year 2024/2025 using pre-test and post-test measurements. The results of statistical analysis through Paired Sample t-Test revealed a significant transformation with the acquisition of a significant result of 0.000 (<0.05), confirming the rejection of H_0 and acceptance of H_a . The substantial increase from the mean pre-test score of 47.03 to 85.47 in the post-test reflects the success of the learning approach that combines systematic constructivistic activities with an interactive digital platform. The findings highlight the potential synergy between literacy-based learning models and contemporary educational technologies in creating a dynamic, participatory and student-centered learning environment. The Nearpod-assisted RADEC model is proven to bridge the gap between conventional learning and the needs of education in the digital era by promoting active engagement, critical thinking, as well as deep conceptual understanding in economics subjects.

Keywords: RADEC, Nearpod, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) diintegrasikan dengan media interaktif Nearpod dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Studi eksperimental dilaksanakan pada 32 siswa kelas XI-E MAN 2 Bojonegoro tahun ajaran 2024/2025 menggunakan pengukuran pretest dan posttest. Hasil statistik melalui Paired Sample t-Test mengungkapkan transformasi signifikan dengan perolehan hasil yang signifikan 0,000 (< 0,05), menegaskan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Peningkatan substansial dari rerata nilai pre-test 47,03 menjadi 85,47 pada post-test mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aktivitas konstruktivistik sistematis dengan platform digital interaktif. Temuan ini menyoroti potensi sinergi antara model pembelajaran berbasis literasi dengan teknologi pendidikan kontemporer dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Model RADEC berbantuan Nearpod terbukti menjembatani kesenjangan antara pembelajaran konvensional dan kebutuhan pendidikan di era digital dengan mendorong keterlibatan aktif, pemikiran kritis, serta pemahaman konseptual yang mendalam pada mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci: RADEC, Nearpod, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sentral pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Proses Pendidikan bukan hanya fokus di penguasaan materi akademik, tetapi juga harus mampu menumbuhkan karakter, kreativitas, serta keterampilan abad ke-21 pada peserta didik. Diperlukan rancangan pembelajaran menarik, dan bisa mendorong siswa menjadi aktif, berpikir logis, serta terlibat secara emosional dan intelektual. Strategi pembelajaran konvensional yang bersifat monoton dinilai kurang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah saat mengajar di era modern ini yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran oleh guru yang belum optimal berdampak pada kurang efektifnya pembelajaran dalam menggali minat, bakat, serta kemampuan siswa. Hal ini juga menyebabkan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran serta menghambat perkembangan sikap aktif dalam mengemukakan ide dan pendapat.

Menurut (Astuti,dkk 2023) dalam proses pembelajaran pengajar harus dapat memilih metode pembelajaran yang menarik dan harus disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan kemampuan dari siswa. Prestasi belajar dapat tercipta apabila proses belajar tercipta dengan baik, efektif, efisien, dan sistematis. Namun dalam kenyataannya hanya sedikit siswa yang aktif di dalam pembelajaran dan yang lain cenderung pasif. Maka, pendidik diharuskan bisa membuat lingkungan pembelajaran efektif, menyenangkan, serta partisipatif. Untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, yaitu dengan beralih dari model ceramah yang membuat guru lebih aktif dibanding siswa menjadi model pembelajaran inovatif dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Fradani dkk, 2018).

Fakta empiris di lapangan mengindikasikan bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai satuan pendidikan masih mengalami kendala dalam mencapai tingkat efektivitas yang optimal. Salah satunya terjadi di MAN 2 Bojonegoro, tepatnya di kelas XI-E. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan kalau prestasi siswa mata pelajaran ekonomi masih rendah. Dari 32 siswa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS), hanya satu yang mendapat nilai diatas KKM, dengan rata-rata nilai kelas hanya 30,47. Temuan ini menyatakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung belum berjalan secara optimal. Rendahnya prestasi belajar tersebut mencerminkan adanya ketidakefektifan dalam penyampaian materi ataupun dalam strategi yang dipakai guru selama pembelajaran. Ketidaksesuaian antara pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan karakteristik siswa merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan. Ketidaksesuaian tersebut dapat berimplikasi pada menurunnya tingkat minat, keterlibatan aktif, serta pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Adapun bahan ajar yang dimanfaatkan yaitu papan tulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton. Penggunaan media yang tidak variatif menjadikan pembelajaran terkesan membosankan. Dalam kondisi ini, siswa menjadi kurang termotivasi dan tidak memiliki dorongan untuk mengeksplorasi materi lebih jauh. Akibatnya, daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah, dan hal ini berdampak pada hasil belajar mereka yang juga rendah.

Kemajuan teknologi yang pesat sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah guru dalam penyampaian materi, serta mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa. Untuk mendukung transformasi pembelajaran tersebut, model pembelajaran juga perlu disesuaikan. Model pembelajaran (Read, Answer, Discuss, Explain, and Crete) menjadi salah satu pendekatan inovatif yang sesuai dengan karakter pembelajaran modern.

Model ini menekankan pada aktivitas siswa yang sistematis mulai dari membaca materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan hasil diskusi, hingga menciptakan karya atau ide baru. Proses ini dirancang guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Banafsa (2024) adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan model RADEC, proses pembelajaran seyogianya terlaksana secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi, guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas serta keterlibatan mereka dalam interaksi sepanjang proses belajar, karena pendekatan ini mendorong siswa untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Agar penerapan model RADEC lebih efektif media pembelajaran sangat diperlukan. peserta didik memerlukan media yang dapat mendukung mereka dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran, karena tanpa dukungan media yang tepat, model tersebut cenderung kurang efektif dan tidak berjalan secara optimal (Sopandi, 2021). Media pembelajaran berguna sebagai alat memberi pesan edukatif, yangmana guru memiliki peran sebagai fasilitator untuk mentransfer ilmu. Maka, pemilihan dan pemanfaatan media yang relevan sesuai dengan kebutuhan materi serta siswa menjadi hal yang penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Media nearpod dapat menjadi alat bantu yang sangat strategis. Nearpod merupakan aplikasi pembelajaran digital mampu memberikan suasana belajar yang interaktif, dinamis, dan menyenangkan. Melalui metode RADEC media nearpod juga telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendidik dapat membuat materi didalam nearpod dengan fitur-fitur yang bervariasi pada nearpod dapat membuat pembelajaran dua arah yaitu interaktif antara guru dan siswa pada video, evaluasi, simulasi, dan secara digital sehingga siswa bisa menjadi pendengar pasif, juga dapat ikut langsung pada kegiatan pembelajaran.

Dengan mengintegrasikan model pembelajaran RADEC dan media Nearpod, diharapkan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan berdampak nyata dengan adanya perubahan prestasi belajar siswa naik. Dengan dilakukan penelitian ini dapat berkontribusi sebagai rujukan bagi pendidik, institusi sekolah, serta pemangku kebijakan di bidang pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi yang selaras dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

METODE

Penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivistik. Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan tertentu dalam populasi atau sampel yang telah ditetapkan. Pengumpulan data memakai instrumen yang terstruktur, analisis data dikerjakan secara kuantitatif menggunakan teknik statistik. Metode ini sebagian besar digunakan menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2018). Penelitian dilakukan di MAN 2 Bojonegoro dan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu sampel dipilih melalui kriteria dan pertimbangan tertentu. Karena dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, 32 siswa dari kelas XI-E dipilih sebagai sampel.

Observasi, tes, dan dokumentasi adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung dinamika pembelajaran di dalam kelas melalui aktivitas guru dan partisipasi siswa. Sementara itu, ujian dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test*, untuk mengukur kemajuan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran RADEC dengan bantuan media *Nearpod*. Soal pilihan ganda yang digunakan menunjukkan tingkat pemahaman siswa terkait materi yang ada. Data penelitian dilengkapi dengan dokumentasi melalui penelusuran dokumen tertulis yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan data akademik siswa.

Analisis data pada penelitian bertujuan memperoleh hasil dari rumusan masalah yang ada sebelumnya. Mengingat jenis data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, maka pengolahan data dilakukan melalui teknik analisis statistik dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Prosedur analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes guna memastikan ketepatan serta konsistensi data yang diperoleh. Selain itu, dilakukan pula analisis terhadap tingkat kesulitan dan daya pembeda butir soal sebagai upaya untuk mengevaluasi kualitas instrumen yang digunakan. Uji normalitas diterapkan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Berikutnya uji hipotesis digunakan uji t guna mengetahui adanya perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran RADEC yang didukung oleh pemanfaatan media *Nearpod*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, digunakan mengetahui tingkat kemampuan siswa dilakukan *pre-test* pada Pre-test tersebut terdiri dari 20 butir soal. Hasil pengukuran kemampuan awal tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut:

1. Data Awal

Data di penelitian ini di peroleh dari hasil *pretest* diberikan pada siswa kelas XI-E pada pelajaran ekonomi materi system pembayaran dan alat pembayaran tunai. Berdasarkan nilai yang diolah diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1. Data awal

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation
pretest Valid N (listwise)	32 32	55	75	1505	47,03	17,314

gambar 1 menunjukkan bahwa banyak siswa yang menjadi subjek penelitian dan mengikuti tes awal (*pre test*) adalah sebanyak 32 orang. Hasil analisis menyatakan nilai minimal atau terendah yang di dapat siswa dalam pretes yaitu 55, sedangkan nilai maksimal atau tertinggi adalah 75. Rata-rata(mean) nilai pretest sebesar 47,03.

2. Data Akhir

Data akhir penelitian di peroleh dari hasil *posttest* yang diberikan pada siswa kelas XI-E pada pembelajaran ekonomi materi system pembayaran dan alat pembayaran tunai. Dilihat nilai yang telah diolah diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 2. Data akhir

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation
pretest Valid N (listwise)	32 32	55	75	1505	47,03	17,314

Data gambar 2 di atas, bisa dilihat hasil post test sesudah pembelajaran ekonomi yang diikuti oleh siswa kelas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang dianalisis (N) adalah sebanyak 32 orang. Nilai posttest menunjukkan skor minimal 75 dan skor maksimal 95. Rata-rata dari nilai posttest yaitu sebesar 85,47. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta memperoleh skor yang cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa mayoritas peserta telah memahami materi yang diajarkan dengan baik. Rata-rata tersebut dapat dianggap sebagai representasi dari tingkat pencapaian hasil belajar kelompok secara keseluruhan.

Uji hipotesis (Uji T)

Gambar 4. Hasil uji Paired Sample t-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest Posttest	-38,438	18,247	3,226	-45,016	-31,859	-11,916	31	0,000

Dilihat gambar 4, didapat nilai sig 2-tailed 0,000 dengan tingkat signifikansinya 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dengan nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikansi, dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan signifikansinya secara statistik dalam pada hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran model RADEC berbantuan media Nearpod. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan analisis data hasil uji t. Dari data yang sudah di ketahui menunjukkan peningkatan antara rata-rata nilai pretest dan posttest 47,03 menjadi 85,47. Sebelum data di uji prasyarat, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (sig. pretest= 0,102 dan post test= 0,011) cara pengambilan keputusan yaitu jika $\text{sig} > 0,05 \rightarrow$ data terdistribusi normal, jika $\text{Sig.} \leq 0,05 \rightarrow$ tidak normal. Karena: sig pretest = 0,102 $> 0,05$ Sig. posttest = 0,011 $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data (pretest dan posttest) berdistribusi normal.

Berdasarkan perolehan uji t, memperoleh selisih rerata nilai pretest dan posttest - 38,438. Tanda negatif menunjukkan nilai posttest tinggi dibandingkan nilai pretest, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar secara positif. Serta signifikansi (*Sig. 2-tailed*) adalah $< 0,000$. nilai signya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$).

Pada penemuan penelitian, disimpulkan kalau peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Pembelajaran yang dikemas secara menarik dan interaktif terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran. Pada penerapan model pembelajaran RADEC dengan Berbantuan media Nearpod memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Sebagaimana pendapat menurut (Yanti yulianti,dkk 2022) Model pembelajaran RADEC menitikberatkan pada pembelajaran yang berfokus ke siswa, agar mendorong terciptanya proses pembelajaran aktif. Lewat pendekatan tersebut siswa didorong untuk andil secara aktif pada dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, mengemukakan gagasan, serta merumuskan

kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya Kelebihan dari model pembelajaran RADEC Menurut (Iwanda dkk, 2022) antara lain: Penerapan model pembelajaran RADEC mampu merangsang keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Model ini dianggap relevan dalam konteks pembelajaran yang menuntut penguasaan materi yang luas dalam waktu yang terbatas. Selain itu, RADEC berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah serta mendorong berkembangnya sikap kemandirian dalam belajar.

Sebelum memakai model pembelajaran RADEC, pendidik dapat menyampaikan materi ajar menggunakan media Nearpod dengan materi. Pemanfaatan media Nearpod pada pembelajaran berperan dalam meningkatkan interaktivitas siswa membantu mereka mengingat dan memahami isi materi secara lebih efektif.

Pembelajaran dengan penemuan membuat siswa menjadi aktif, serta pembelajaran tidak berpusat pada guru saja. Kehadiran *nearpod* sebagai media pembelajaran pendukung membantu siswa dalam memahami konsep secara konkret dan menarik perhatian mereka terhadap inti materi. (Widiawati, Nurmaningsih, & Haryadi, 2022) juga mengemukakan Nearpod merupakan sebuah aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan pendidik menyajikan materi dalam bentuk visual seperti gambar, video, serta kuis yang dapat diakses dan diikuti secara langsung oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Kaharuddin,2020) mengemukakan kelebihan model RADEC yaitu sebagai berikut: memungkinkan guru untuk membuat model yang menarik untuk proses pembelajaran, Meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa, serta meningkatkan kapisitas siswa berpikir kritis.

Menurut Dewi dkk. (2021), Nearpod memiliki keunggulan dalam hal kepraktisan penggunaan, yang turut berkontribusi dalam meningkatkan minat peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Konten yang disajikan dalam media *Nearpod* mencakup pembahasan penting yang dikemas dengan bentuk tabel, materi, diagram, contoh soal, gambar tiga dimensi (3D), serta kuis interaktif dalam bentuk permainan yang menarik.

Temuan peneliti sejalan dengan penelitian Bunga Rara dan Freetje Waworuntu pada tahun (2023) terdapat pengaruh yang signifikan pada Hasil Belajar pada materi Laju Reaksi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh salsabila iwanda (2023) yang berjudul RADEC Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam MTs Pembangunan UIN Jakarta. Yang digunakan menentukan sampel porpositive sampling, artinya didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan. Adapun alat pengumpulan data berupa instrumen tes yang disusun untuk mengukur capaian belajar peserta didik sesuai dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji-t dilihat nilai signifikansinya(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,5$. Dengan demikian, disimpulkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media interaktif *nearpod* membuktikan bisa meningkatkan hasil belajar siswa peningkatan ini tercermin dari kesenjangan rerata nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan hasil signifikan di uji statistik paired sampel t-test dengan nilai signifikan (Sig. 2-tailed) sebesar < 0.000 . nilai itu sangat jauh dibawah tingkat signifikan yang di tetapkan ($\alpha = 0,05$), menandakan kalau ada perubahan yang signifikan sesudah dan sebelum perlakuan. Sebelum implementasi model RADEC, hasil belajar siswa masih rendah tetapi sesudah intervensi, terjadi peningkatan yang membawa nilai siswa ke kategori cukup hingga baik.

Temuan ini diperkuat oleh analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi MAN 2 Bojonegoro setelah mengikuti pembelajaran berbasis RADEC dengan dukungan media *nearpod*. Model pembelajaran tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap hasil akademik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan minat, keaktifan, serta motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media *nearpod*, dengan fitur-fitur interaktif yang dimilikinya, mampu menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan siswa terbantu untuk memahami konsep yang di ajarkan secara efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, O., Fatikhin, C., Budiyanto, M., & Qosyim, A. (2024). *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/>
- Amandha Fhadillah Siregar, Ridwan, F. S., & Hasibuan, S. (2023). Implementasi model pembelajaran berbasis perencanaan yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), 234–243. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.502>
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. P. F., Kholidah, N. R. J., & Tirtanawati, M. R. (2023). Implementasi metode pembelajaran discovery learning berbantu Moodle pada matakuliah ekonomi regional. *De_Journal:Dharmas Education Journal*, 4(2), 499–504. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Aulia, U., Baalwi, M. A., & Assegaf Baalwi, M. (n.d.). Pengembangan multimedia interaktif berbasis Nearpod pada tema 6 subtema perubahan energi kelas III MI Roudlotul Mustashlihin Sukodono. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Banafsa, A. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC berbantuan media Assemblr Edu terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 02 Josenan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(1), 731–742.

- Biassari, I., Putri, K. E., Nusantara, U., & Kediri, P. (n.d.). Penggunaan media video pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Nearpod pada materi kecepatan di sekolah dasar.
- Crusma Fradani, A., Rosyida, F., & Khasanah, S. K. (2018). Eksperimentasi model pembelajaran probing prompting yang didukung metode resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Abu Darrin Bojonegoro. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 50–56.
- Riska, R., Syafrizal, S., Ginting, F. W., Zahara, S. R., & Widya, W. (2025). Pengaruh model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) berbantuan Wordwall terhadap literasi sains siswa. *Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 5(1), 154–161. <https://doi.org/10.58218/lambda.v5i1.1230>